

BAB III

LAPORAN KASUS

A. Hasil Laporan Kasus Kelolaan

a. Pengkajian

1) Anamnesa

Tabel 4.1 Hasil Anamnesa pasien dengan gangguan Bersihan Jalan Napas tidak Efektif

No	Anamnesa	Hasil Anamnesa An. B
1	Identitas Pasien	
	Nama	An.B
	Tempat, tanggal lahir	
	Usia	11 Tahun
	Jenis kelamin	Laki-Laki
	Agama	Islam
	Pendidikan	SD
	Alamat	
2	Identitas Penanggung Jawab	
	Nama	Ny.B
	Umur	33 Tahun
	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
	Hubungan Dengan Pasien	Ibu Kandung
3	Keluhan Utama	Saat dilakukan pengkajian ibu klien mengatakan An.B demam dan batuk
4	Riwayat Kesehatan Sekarang	Ibu klien mengatakan anaknya berdahak sejak 2 hari yang lalu badan terasa panas dan anak lemas. An.B sulit mengeluarkan dahak saat batuk
5	Riwayat Kesehatan Dahulu	Ibu klien mengatakan An. B sebelumnya sudah pernah mengalami penyakit seperti sekarang, An.B

		belum pernah dirawat dirumah sakit
6	Riwayat Kesehatan Keluarga	Ibu klien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang mengalami penyakit keturunan seperti ISPA, hipertensi, dan diabetes dan lain-lain.
7	Psikologis	Ibu klien mengatakan hubungan An. B dengan keluarga baik, keluarga pasien kurang tau tentang penyakit ISPA yang dialami anak.
8	Perilaku yang memengaruhi kesehatan	Ibu klien dan keluarga mengatakan kurangnya ventilasi dirumah

2) Pemeriksaan Fisik

Tabel 4.2 Hasil Pemeriksaan Fisik pasien dengan gangguan Bersihan Jalan Napas tidak Efektif

No	Observasi	Hasil Observasi An. B
1	Keadaan Umum	Lemah
2	Sistem Pernapasan	Inspeksi: Batuk berdahak tetapi tidak bisa dikeluarkan RR : 36x/menit Palpasi : tidak adanya nyeri tekan dan tidak ada edema, Perkusi : daerah paru terdapat bunyi hipersonor, Auskultasi : terdengar bunyi stridor pada saat inspirasi dan ekspirasi

3	Sistem Kardiovaskuler	N : 135x/menit Konjungtiva : anemis Bunyi jantung: normal Irama jantung: reguler
4	Sistem perkecambahan	Inspeksi : karakteristik urine/BAK jernih Bau khas amoniak Palpasi : tidak terdapat nyeri tekan
5	Sistem pencernaan	Inspeksi : mukosa bibir kering Palpasi : tidak terdapat nyeri tekan pada abdomen Perkusi : suara abdomen tympani Auskultasi : bisung usus normal
6	Sistem integumen	Inspeksi : turgor kulit baik tidak ada lesi, warna kulit sawomatang, Suhu: 39°C Palpasi : kulit terasa hangat
7	Sistem muskuloskeletal	Inspeksi : ekstremitas atas dan bawah normal, tidak ada lesi simetris kiri dan kanan
8	Sistem endokrin	Inspeksi : tidak ada lesi pada kelenjar tiroid Palpasi : tidak terdapat pembengkakan pada kelenjar tiroid
9	Sistem reproduksi	Tidak dikaji Tidak ada masalah

3) Riwayat Tumbuh Kembang

Tabel 4.3 Riwayat Tumbuh Kembang pasien dengan gangguan

Bersihan Jalan Napas tidak Efektif

No	Observasi	Hasil Observasi An. B
1	Pertumbuhan Fisik	
	Berat Badan	37 kg
	Tinggi Badan	146 cm
	Waktu Tumbuh Gigi	7 bulan
2	Perkembangan Tiap Tahap	
	Perkembangan Kasar	Motorik Ibu klien mengatakan An. B dalam proses tumbuh dan kembang tidak ada hambatan. Pada umur 3 tahun An. B sudah mampu melakukan gerak sederhana seperti melompat dan berjalan cepat, kemudian di umur 4 tahun An. B sudah mampu berlari dan menuruni anak tangga dengan cepat.
	Perkembangan Halus	Motorik Ibu klien mengatakan pada umur 3 tahun An. B sudah mulai bisa memegang dan menepatkan benda sesuai dengan tempatnya, pada umur 4 tahun An. B sudah mampu bermain susunan
	Perkembangan Sosial	Ibu klien mengatakan teman di lingkungan sekitar rumah banyak. Tidak ada masalah pada perkembangan sosial anak B, dan anak B menghabiskan waktunya bermain
	Perkembangan Emosional	dengan teman dekat rumah. An. B mampu mengekspresikan ketika dia marah, senang dan menangis dengan baik.
	Perkembangan Kognitif	Anak mampu menjawab soal hitungan sederhana dengan baik

4) PolaAktifitasSehari-hari

Tabel4.4PolaAktifitasSehari-HariPasiendenganGangguan

BersihanJalanNapasTidakEfektifdenganKasusISPA

No	PolaSehari-hari	An. B	
		Sebelum Sakit	Setelah Sakit
1	PolaNutrisi		
	Makan		
	Jenis	Nasi	Nasi
	Jumlah	Sedang	Sedikit
	Waktu	3xSehari	2xSehari
2	Minum		
	Jenis	AirPutih	AirPutih
	Jumlah	1-2 Liter/hari	1liter/hari
	Waktu	Pagi,siang,malam	Pagi,siang,malam
3	Istirahat		
	Siang	4jam	3
	Malam	8Jam	6 jam
4	BAK	4-5kali	4-5kali
5	BAB	3x/hari	2x/hari

b. DiagnosaKeperawatan

1) AnalisaData

Tabel4.7AnalisaDataPasiendenganGangguanBersihanjalan

NapasTidak Efektif

No	DataSenjang	Etiologi	Masalah
	An. B		
1	<p>Ds:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibuklienmengatakan An. Bbatuk berdahak sejak2 hari yang lalu dansulit mengeluarkandahaksa at batuk <p>Do:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien tampak batuktidakefektif Terdengar suarawheezing 	<p>spasme otot polossekresikelenjar</p> <p>↓</p> <p>penyempitan/obstruksipr oksimaldaribronkus pada tahapekspirasi</p> <p>↓</p>	Bersihanjalan napastidakefe ktif

	3. RR:36x/menit 4. Hidung tampak kotor	mucus berlebih, batuk, wheezing, sesak napas ↓ bersihan jalan napas tidak efektif	
2	Ds: 1. Ibu klien mengatakan An.R demam sudah 2 hari yang lalu dan anak lemas Do: 1. Suhu 39°C 2. Akral teraba dingin 3. Kulit teraba panas 4. Bibir tampak pucat 5. An.R tampak lemas	Agen Infeksius (Bakteri) Mediator Inflamasi Monosit/makrofag Sitokin pirogen ↓ Mempengaruhi hipotalamus anterior ↓ Demam	Hipertermia

2) Diagnosa Keperawatan

An. B

- a) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret di dalam saluran pernapasan dan batuk berdahak
- b) Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan peningkatan suhu tubuh 39°C

c. Intervensi Keperawatan

Tabel 4.8 Intervensi Keperawatan

No	Dx. Kep	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi Keperawatan
An. B			
1	Bersih jalan napas tidak efektif	<p>Ekspektasi: meningkat</p> <p>Kriteria Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk efektif meningkat 2. Produksi sputum menurun 3. Wheezing menurun 4. Dyspnea membaik 5. Ortopnea membaik 6. Frekuensi napas membaik 7. Pola napas membaik 	<p>Intervensi Utama Latihan Batuk Efektif</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kemampuan batuk 2. Monitor adanya retensi sputum 3. Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas 4. Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik) <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur posisi semi – Fowler atau Fowler 2. Pasang pernak dan bengkok dipangkuan pasien 3. Buang sekret padat tempat sputum 4. Berikan terapi Uap menggunakan minyak kayu putih <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.15 Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif 1.16 Anjurkan Tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan melalui mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 1.17 Anjurkan mengulangi Tarik napas dalam hingga 3 kali 1.18 Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah Tarik napas dalam yang ke-3 <p>Ajarkan terapi uap menggunakan minyak kayu putih</p> <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi pemberian mukolitik dan ekspektoran, jika perlu

d. Implementasi Keperawatan

Tabel 4.8 Implementasi Keperawatan

Dx. Kep	Waktu Pelaksanaan	Implementasi	Respon Hasil	Evaluasi Formatif
An. B				
Dx.1	Hari Pertama 12 Mei 2023	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitor polanapas Melakukan monitor bunyi suara napas tambahan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> Memposisikan pasien semifowler Memberikan minum hangat Memberikan terapi Uap menggunakan minyak kayu putih <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganjurkan asupan cairan 2000ml/hari Mengajarkan pemberian uap minyak kayu putih 	<ol style="list-style-type: none"> Pernapasan cuping hidung, terdengar suara napas tambahan wheezing Frekuensi pernapasan 36x/menit <ol style="list-style-type: none"> Posisi pasien semifowler Klien tampak minum air hangat Klien tampak menggunakan minyak kayu putih <ol style="list-style-type: none"> Ibu klien mulai menganjurkan untuk minum air hangat 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu klien mengatakan An.B batuk dan pilek Ibu mengatakan An.R sulit mengeluarkan dahak saat batuk <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernapasan 33x/menit Pernapasan cuping hidung Batuk tidak efektif <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <p>I : Anjurkan untuk posisi semifowler saat istirahat dan tidur minum air hangat dan latihan batuk efektif</p> <p>E : An. B masih batuk masih susah untuk mengeluarkan dahak</p>

		<p>2. Mengajarkan teknikbatukefektif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkanlingku ngan b. Jelaskanpadapasien sebelummelakukantindaka n c. AturposisiSemifowler d. Letakkan handukkecildidapasien e. Anjurkan pasienuntuk minum airhangat sebelummelakukan tindakanbatukefektif f. Anjurkan pasienuntuk tarik nafasdalam melaluihidung selama 4detik, ditahanselama 2 detikkemudian keluarkandari mulut g. Anjurkan klienmengulangitarik napasdalamhingga3 kali 	<p>2. Pasien mampu diajakuntuklatihanbatukef ektif</p>	<p>R:Tidakadarevisiintervensi</p>
--	--	--	--	-----------------------------------

		h. Anjurkan klien batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke 3		
Dx.1	Hari Kedua 13 Mei 2023	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitor polanapas Melakukan monitor bunyi suara napas tambahan <p>Teraupetik</p> <ol style="list-style-type: none"> Menganjurkan klien posisi semi fowler jika batuk Menganjurkan klien minum air hangat setiap pagi Memberikan terapi Uap menggunakan minyak kayu putih 	<ol style="list-style-type: none"> pernapasan cuping hidung RR : 33x/menit Bunyi suara napas tambahan wheezing <ol style="list-style-type: none"> Ibu klien mulai menganjurkan anak posisi semi fowler jika anak batuk Ibu klien mulai memberikan An.R 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu klien mengatakan An.B masih mengalami batuk dan pilek Ibu klien mengatakan An.B masih susah untuk mengeluarkan dahak <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> Batuk berkurang Pernapasan 30x/menit Hidung tampak kotor <p>A: Masalah belum terata</p> <p>siP : Lanjutkan intervensi</p> <p>I : anjurkan untuk posisi semi fowler saat istirahat dan tidur</p>

	<p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan asupan cairan 2000ml/hari 2. Mengajarkan teknik batuk efektif <ol style="list-style-type: none"> i. Mempersiapkan lingkungan j. Jelaskan pada pasien sebelum melakukan tindakan k. Atur posisi Semifowler l. Letakkan handuk kecil di dada pasien m. Anjurkan pasien untuk minum air hangat sebelum melakukan tindakan batuk efektif n. Anjurkan pasien untuk tarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Keluarga pasien meningkatkan asupan cairan dengan memperbanyak minum 4. Keluarga memberikan terapi uap minyak kayu putih 5. Pasien mampu latihan batuk efektif secara mandiri 	<p>minum air hangat dan latihan batuk efektif</p> <p>E: Batuk pada An. B berkurang R: tidak ada revisi intervensi</p>
--	--	--	---

		<p>kemudian keluarkandari mulut</p> <p>o. Anjurkan klienmengulangi tariknapasdalamhin gga3 kali</p> <p>p. Anjurkan klienbatuk dengan kuatlangsung setelahtarik napas dalamyangke3</p>		
Dx.1	Hariketiga 14 Mei 2023	<p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan monitor polanapas Melakukanmonitorbunyis uara napastambahan <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajarkan klienmelakukan latihanbatuk efektif secaramandiri 	<p>1.Frekuensi pernapasan28x/menit</p> <p>1.Pasien mampumempraktekkan latihanbatuk efektif secaramandiri</p>	<p>S: 1.ibu klien mengatakan batukdanpilek berkurang</p> <p>O: 1. Batuk berkurang 2. pernapasan 28x/menitA:Masalah teratasi</p> <p>P :Intervensi dihentikan</p> <p>I : Edukasi cara penanganan batukpadaanak</p> <p>E :batuk dan pilek berkurangR</p> <p>:Tidakadarevisiintervensi</p>

e. Evaluasi Keperawatan

Tabel 4.9 Evaluasi Keperawatan

Diagnosa	Hari Tanggal	Evaluasi Sumatif
An. B		
Bersihan jalan napas tidak efektif	Hari keempat 15 Mei 2023	<p>S:</p> <p>1. ibu klien mengatakan batuk dan pilek berkurang</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernapasan 28x/menit 2. Pasien mampu mempraktekkan secara mandiri batuk efektif <p>A : Masalah bersihan jalan napas teratasi</p> <p>P: Intervensi dihentikan</p>